

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Barongan merupakan topeng besar (Dadak merak), barongan ialah peralatan tari paling utama atau dominan dalam sebuah pementasan kesenian Tari Reyog Ponorogo. Bagiannya yaitu; Kepala Harimau disebut dengan (caplokan), yang terbuat dari bahan sebuah kerangka kayu, atau bambu, dan juga rotan yang ditutup dengan kulit seekor harimau (Dinata, 2017)

Material utama topeng Barongan adalah kayu dadap sebagai kerangka utama dan kulit harimau sebagai pelapis luarnya. Kayu dadap memiliki keunggulan karena lebih ringan dibanding jenis kayu lainnya sedangkan kulit harimau asli dinilai sebagai penguat karakter harimau yang melambangkan kekuatan.

Berdasarkan Keppres 43 Tahun 1978 tentang *Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora* (CITES) perburuan harimau dilarang keras dalam rangka konservasi satwa langka. Sehingga memaksa pengrajin topeng barongan mencari alternatif lain, salah satunya adalah menggunakan kulit sapi yang di beri pola khas harimau. Tahapan pewarnaan kulit sapi sehingga bisa menyerupai kulit harimau terbilang cukup sulit, karna membutuhkan ketelitian dan juga keahlian dalam pewarnaannya. Tahap pertama yang di lakukan, pengrajin harus memberikan warna dasar coklat yang kemudian di lanjutkan dengan pembuatan garis-garis hitam menyerupai pola khas dari kulit harimau.

Menurut pemaparan pengrajin yang berkerja di salah satu tempat pembuatan kerajinan reyog di Ponorogo yaitu “Pengrajin Reyog Sarju” yang beralamat di Jl. ponorogo-solo Ds.carat Kec.kauman, Kab.Ponorogo. Pengrajin tersebut menjelaskan berberapa kesulitan yang di alami. Salah satu kesulitan yang di alami adalah dalam proses pembuatan pola harimau. Karna dalam proses pembuatan tersebut harus bisa sekali jadi karna cat/semir yang di gunakan bersifat permanen, sehingga apabila terjadi kesalahan pengrajin harus mewarnai ulang dan apabila terjadi kesalahan

pengrajin harus mengganti dengan kulit sapi yang baru. Selain itu dalam pemberian pola harimau pada kulit sapi tersebut harus seimbang antara sisi kanan dan sisi kiri sehingga pengrajin harus benar-benar teliti dalam proses pembuatannya sehingga memerlukan waktu yang relatif lama.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis terdorong untuk membuat suatu alat yang bisa mewarnai serta membuat pola harimau secara otomatis dengan harapan dapat di peroleh keakuratan serta kecepatan dalam pembuatannya. Maka penulis memilih judul “**Rancang Bangun Alat Batik Kulit Kepala Harimau Barongan Reyog Ponorogo Berbasis Arduino**”

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada timbul permasalahan yaitu:

- a. Bagaimana merancang alat batik kulit kepala harimau barongan Reyog Ponorogo secara otomatis?
- b. Bagaimana merancang alat yang mampu menghasilkan motif corak Harimau?

1.3 Tujuan Penelitian

Pembuatan “Rancang Bangun Alat Batik Kepala Dadhak Merak Reyog Ponorogo Berbasis Aduino” memiliki tujuan diantaranya adalah

- a. Membuat alat Rancang Bangun Alat Batik Kepala Harimau Barongan Reyog Ponorogo berbasis arduino.
- b. Merancang alat yang mampu menghasilkan corak harimau barongan Reyog Ponorogo berbasis arduino yang diharapkan dapat diperoleh ketelitian dan efisiensi waktu pembuatan.

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan uraian rumusan masalah tersebut, maka pembahasan pada penelitian ini di batasi agar pembahasan lebih terfokuskan. batasan masalah yang dibuat mencakup tentang:

- a. Alat ini masih berupa prototype.
- b. Rancangan alat di hanya khusus proses pembuatan motif harimau pada barongan reyog ponorogo.
- c. Sistem kontrol menggunakan perangkat lunak Arduino UNO dan Airbrush Compressor Kit.
- d. Dalam pelukisan motif corak harimau pada kulit masih menggunakan bidang datar.
- e. Dalam pembuatan motifnya hanya terdiri dari 1 warna yaitu hitam
- f. Penerapannya hanya untuk kulit sapi.
- g. Tidak membahas pembuatan desain pola harimau pada software.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat perancangan alat tersebut adalah :

- a. Mempermudah pengrajin dalam membuat motif corak harimau pada kulit sapi.
- b. Meminimalisir kegagalan pembuatan motif corak harimau kepala barongan reyog ponorogo
- c. Meningkatkan keakuratan dan ketelitian sehingga sesuai dengan bentuk yang di inginkan